

BAB V

Pembahasan

A. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Artinya bahwa jika kepribadiannya semakin tinggi maka minat wirausaha masyarakat Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung juga semakin tinggi, serta sebaliknya jika kepribadiannya turun maka minat wirausaha masyarakat Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung juga turun, maksudnya dari hasil penelitian ini kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, karena seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang baik dari dalam dirinya sendiri. sesuai dengan teori sebagai berikut:¹ “Seorang wirausaha memiliki ciri-ciri”:

1. Percaya diri dan optimis, memiliki watak kepercayaan diri yang kuat, ketergantungan terhadap orang lain, dan bersikap individual.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada keuntungan finansial, mempunyai motivasi yang kuat, energik, tekun, tabah, memiliki tekad untuk bekerja keras, dan inisiatifnya tinggi.

¹ Meredith dalam Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Karya, 2013), hal. 24

3. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, dan mampu mengambil risiko yang wajar.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik dari orang lain.
5. Orisinalitas tinggi, memiliki watak inovatif, kreatif, dan fleksibel.
6. Berorientasi, memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan

Dari lima penelitian terdahulu ada tiga penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Agus Baskara Zakir Has mengatakan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.²

B. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis secara parsial terhadap variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Artinya dalam menciptakan minat wirausaha pada seseorang, pengetahuan memiliki pengaruh dan peran yang penting, semakin banyak pengetahuan wirausaha masyarakat Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung maka semakin besar keinginannya dalam menjadi wirausahawan, sebaliknya jika pengetahuan wirausaha masyarakat Kecamatan

² Agus Baskara Zakir Has, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir)*, (Jurnal: 2018)

Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung menurun atau sedikit maka semakin kecil keinginannya dalam menjadi wirausahawan.

Kriteria keberhasilan pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan adalah memiliki kemandirian yang tinggi, memiliki kreatifitas yang tinggi, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, memiliki karakter kepemimpinan yang tinggi, memiliki keterampilan/skill berwirausaha, memahami konsep-konsep kewirausahaan dan memiliki karakter pekerja keras.³

Dari lima penelitian terdahulu ada dua penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha, didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Muhammad Titi Purnomo yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan.⁴

C. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji variabel motivasi secara parsial terhadap minat berwirausaha adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan, artinya dengan meningkatnya motivasi tidak ikut menambah minat wirausaha masyarakat Kedungwaru,

³ Skripsi Yunita Widyaning Astiti, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) hal 24

⁴ Muhammad Titi Purnomo, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan*, (Skripsi: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Kabupaten Tulungagung karena responden yang terpilih kebanyakan berasal dari kalangan masyarakat yang rata-rata hanya meneruskan usaha keluarga yang sudah ada, serta pendidikan terakhir responden adalah rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga motivasi yang mereka terima tidak menambah minat wirausaha mereka untuk lebih mengembangkan lagi usaha mereka, dan cenderung bersifat menerima apa adanya.

Dari lima penelitian terdahulu ada tiga penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Rifkhan yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.⁵

D. Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha secara Simultan

Hasil uji secara simultan atau bersama pada variabel kepribadian, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha adalah berpengaruh positif dan signifikan. Artinya jika masyarakat Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung memiliki kepribadian yang baik, ditunjang memiliki pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersamaan maka akan meningkatkan minat mereka terhadap wirausaha.

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dibagi menjadi tiga, yaitu: Faktor Personal, yaitu yang menyangkut aspek

⁵ Rifkhan, *Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang*, (Jurnal)

kepribadian diantaranya adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, adanya pemutusan hubungan kerja, dan tidak ada pekerjaan lain, dorongan karena faktor usia, keberanian menanggung resiko, komitmen/minat tinggi pada bisnis. Dan faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik seperti adanya persaingan dalam dunia kehidupan, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis serta mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis, bisa juga dari kebijaksanaan pemerintah, dan adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha. Dan yang ketiga Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya seperti adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha, adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha, dan adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.⁶

Dari lima penelitian terdahulu ada satu penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, yaitu penelitian yang dikemukakan oleh Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim yang menyatakan bahwa secara simultan atau bersama pengaruh variabel

⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 8-9

kepribadian, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha adalah berpengaruh positif dan signifikan.⁷

E. Perencanaan Strategis tidak Memoderasi hubungan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) diperoleh kesimpulan bahwa variabel perencanaan strategis tidak memoderasi hubungan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Artinya perencanaan strategis tidak memperkuat pengaruh kepribadian masyarakat Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung terhadap minat wirausaha.

Hasil uji tersebut sesuai dengan hasil uji dalam jurnal berikut:⁸

Variabel Perencanaan Strategis berpeluang memperlemah pengaruh dari variabel Kepribadian terhadap variabel Minat Berwirausaha.

F. Perencanaan Strategis Memoderasi Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) diperoleh kesimpulan bahwa variabel perencanaan strategis memoderasi hubungan

⁷ Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim, *Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Perencanaan Strategis sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, (Jrnal: 2016)

⁸ Jurnal, Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim, *Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*

pengetahuan terhadap minat berwirausaha. Artinya hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perencanaan strategis memiliki pengaruh dalam memperkuat pengetahuan masyarakat Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung terhadap minat usaha, karena orang yang berpengetahuan tinggi dalam wirausaha, dan dengan perencanaan yang baik akan menambah minat dalam berwirausaha, sesuai dengan teori:

“Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi tentunya akan memiliki berbagai kemampuan. Kemampuan ini akan berpengaruh terhadap pembentukan kewirausahaan seseorang, yaitu:”⁹

1. Kesadaran diri emosional,
2. Mengelola emosi
3. Memanfaatkan emosi secara produktif
4. Empati: membaca emosi
5. Membina hubungan.

G. Perencanaan strategis tidak memoderasi motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) diperoleh kesimpulan bahwa variabel perencanaan strategis tidak memoderasi hubungan motivasi terhadap minat berwirausaha. Artinya perencanaan strategis tidak memperkuat atau

⁹ Jurnal, Hengky Widhiandono, Muchammad Agung Miftahuddin, dan Akhmad Darmawan, *Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa*, 2016

menambah motivasi masyarakat Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung terhadap minatnya dalam wirausaha.